

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

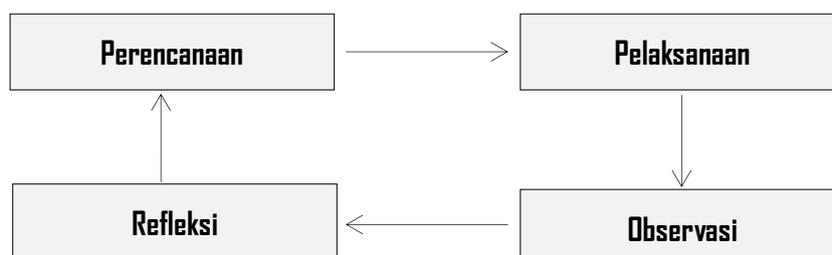
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berupaya untuk memperbaiki suatu permasalahan yang terjadi di dalam kelas yang merupakan hasil reflektif guru. Masalah yang hendak diperbaiki atau diubah berupa masalah sosial maupun akademik siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Hopkins (Wiriaatmadja, 2009:11) mengenai pengertian penelitian tindakan kelas:

Pengertian penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Pendapat lain menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai penelitian terhadap situasi sosial dengan tujuan meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya ...” (Elliott dalam Hopkins, 2011: 88). Penelitian tindakan kelas memungkinkan guru mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas. Guru dengan leluasa dapat memberikan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi suatu masalah dengan segera.

PTK memiliki tujuan antara lain untuk perbaikan dan atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru. Tujuan lain dari PTK adalah untuk pengembangan kemampuan keterampilan guru dalam menghadapi permasalahan aktual pembelajaran dikelasnya dan atau di sekolahnya sendiri. Selain itu, dengan melakukan PTK dapat menumbuhkan budaya meneliti kepada para guru dan pendidik.

Adapun model yang digunakan dalam PTK ini adalah model penelitian yang diadaptasi dari model penelitian Kemmis dan Taggart seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1.  
Model Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Taggart

Berdasarkan gambar di atas, penelitian tindakan kelas ini akan didahului oleh perencanaan. Newman (Majid, 2008: 15) mengemukakan bahwa:

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Dalam hal ini perencanaan yang dibuat tentunya adalah perencanaan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dibuat untuk menyusun materi pelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, menyusun penilaian juga mengalokasikan waktu untuk dilaksanakan pada waktu tertentu agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Setelah perencanaan dibuat dengan matang, barulah dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti bekerja sama dengan observer harus melakukan observasi terhadap segala aktivitas pembelajaran di kelas. Observasi dimaksudkan agar peneliti mengetahui temuan yang diperoleh selama penelitian berlangsung baik temuan yang bersifat positif maupun negatif.

Hasil observasi dari pelaksanaan penelitian direfleksikan berkolaborasi dengan observer maupun teman sesama peneliti agar dapat memperbaiki kekurangan yang dialami pada pelaksanaan tindakan sebelumnya. Kekurangan

tersebut akan menjadi perbaikan pada tindakan pelaksanaan berikutnya, sehingga tindakan yang diberikat akan meningkatkan hasil yang dikehendaki peneliti.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk dapat meneliti subjeknya secara alami, sehingga dapat melihat fenomena-fenomena yang muncul sesuai dengan hasil yang sedang diteliti. Seperti yang diuraikan oleh Moleong (2007: 6) mengenai penelitian kualitatif yakni:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian secara detil dan menyeluruh. Hasil observasi dan catatan lapangan tentang aktivitas siswa beserta guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Gasing dapat dijabarkan dengan kata-kata secara ilmiah.

Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dengan maksud untuk melakukan pengolahan data yang melibatkan angka dan perhitungan. Pengolahan nilai siswa, baik nilai hasil latihan maupun tes disajikan melalui tabel yang disertai grafik atau diagram berdasarkan ilmu statistik.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Menurut Nasution (2003: 34) “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, dan tempat kegiatan yang dapat diobservasi”. Adapun wilayah kajian yang menjadi latar dalam penelitian ini berlokasi di SDN 1 Suntenjaya Jalan Maribaya Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan tahun ajaran 2013-2014 semester genap, yaitu awal bulan Mei sampai dengan akhir bulan Mei.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dapat diartikan sebagai semua pihak yang terkait baik berupa benda, hal, atau orang yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II SDN I Suntenjaya sebagai sumber informasi yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang dan disiapkan atau yang akan muncul kemudian selama berlangsungnya penelitian. Jumlah siswa kelas II berjumlah 22 orang terdiri dari 9 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal kemampuan berhitung siswa kelas II SDN I Suntenjaya. Setelah melakukan observasi, peneliti merancang tes tertulis yang hendak diberikan untuk mengetahui bukti konkrit hasil observasi yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat merefleksikan hasil observasi dan tes. Hasil refleksi awal dapat dijadikan sebagai dasar peneliti membuat perencanaan untuk tindakan pada siklus pertama.

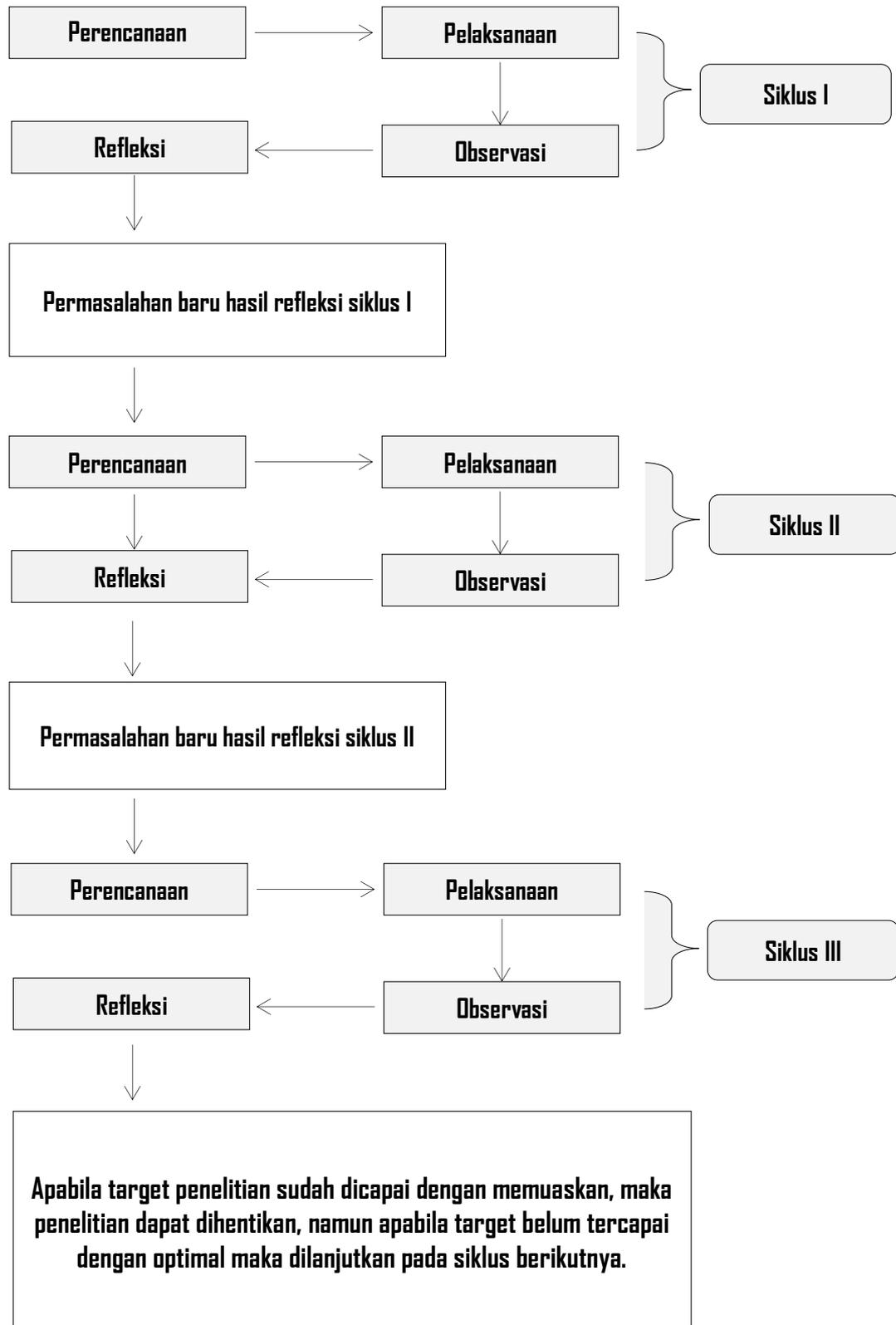
Dalam pelaksanaan PTK ini, mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus yang tercakup dalam empat kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan berhitung dan aktivitas siswa dengan hambatan belajar dalam mengikuti mata pelajaran matematika melalui metode Gasing (Gampang, asyik dan menyenangkan) yang dimodifikasi.

Pelaksanaan tindakan direalisasikan dengan mengadakan pembelajaran yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan yang masing-masing mengalokasikan waktu 2 x 30 menit/pertemuan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.



Berikut ini adalah bagan alur tindakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus.



Gambar 3.2.  
Bagan Alur Pelaksanaan Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### 1. Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut.

#### a. Membuat RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I dan II dibuat dalam 2 pertemuan dan setiap pertemuan dialokasikan sebanyak 2 x 30 menit. Sedangkan pada siklus III waktu pembelajaran dialokasikan hanyadalam i pertemuan saja.

#### b. Membuat media pembelajaran berupa 1 set kartu bilangan dalam rangka implementasi metode Gasing (Gampang, asyik dan menyenangkan)

#### c. Membuat lembar latihan berhitung siswa

Lembar latihan pada siklus I merupakan latihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan perkalian. Pada siklus II, lembar latihan berisi soal-soal operasi hitung pengurangan dan pembagian.

#### d. Membuat instrumen pengamatan berupa lembar observasi terfokus

#### e. Menyusun alat Evaluasi pembelajaran

#### f. Mempersiapkan alat rekam untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi.

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

#### a. Penanaman konsep dengan pemberian ilustrasi dan penggunaan media kartu bilangan dalam bentuk demonstrasi sebagai pembuktian.

#### b. Pemberian latihan berhitung operasi dasar matematika.

#### c. Pemberian bimbingan pada siswa saat mengerjakan latihan.

#### d. Pemberian reward bagi siswa

#### e. Melaksanakan tes di akhir pembelajaran.

### 3. Pengamatan

Perihal aspek yang hendak diamati dalam tindakan penelitian antara lain sebagai berikut.

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar
- b. Aktivitas siswa
- c. Ekspresi atau sikap yang timbul akibat dari merasa senang dalam belajar.

#### **4. Refleksi**

Dalam tahapan refleksi peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelemahan dari tindakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), instrumen tes, serta instrumen non tes berupa lembar observasi dan catatan lapangan.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2007:209) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

#### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam PTK ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil latihan berhitung dan tes pada setiap siklus
- b. Laporan pengamatan penelitian berupa catatan lapangan dan lembar observasi
- c. Dokumentasi berupa foto dan video

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam PTK ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, sehingga dalam pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data kuantitatif dan teknik pengumpulan data kualitatif.

a. Model Tes

Tes digunakan untuk mengukur suatu kemampuan, keteampilan, pengetahuan, penguasaan dan sebagainya. Dengan menggunakan tes kita dapat mengetahui kuantitas dan kualitas dari sesuatu yang diukur berdasarkan perbandingan dengan standar yang telah ditentukan.

b. Observasi Terfokus

Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pelajaran yang diperlukan sehingga dapat merefleksikan tindakan yang telah dilakukan. Refleksi yang muncul akan menjadi perbaikan bagi langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan pembelajaran selanjutnya supaya lebih efektif dan efisien.

Dalam hal menuliskan hasil observasi, hampir sama dengan teknik observasi terbuka seperti yang dikemukakan oleh Wiriaatmadja (2009:110) bahwa yang disebut observasi terbuka ialah apabila sang pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mengambil kertas pensil, kemudian mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas.

Dengan observasi terfokus ini, pengamat hanya mencatat segala sesuatu yang terjadi di kelas berdasarkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti. Secara garis besar, aspek yang hendak diamati adalah ekspresi atau perilaku yang timbul dari kemudahan dan rasa senang dalam belajar matematika menggunakan metode Gasing.

c. Rekaman Video dan Foto

Untuk menangkap suasana kelas secara detail, peneliti menggunakan media elektronik sebagai alat untuk melakukan perekaman peristiwa-peristiwa penting yang terjadi. Rekaman berupa gambar dan video ini akan membantu peneliti untuk menuliskan catatan lapangan secara lengkap.

### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dilakukan, adapun dalam mengolah data kuantitatif peneliti melakukan pengolahan seperti berikut ini.

a. Pengolahan Skor Latihan

Pada latihan berhitung penjumlahan dan pengurangan, soal yang diberikan sebanyak 50 soal. Pengolahan nilainya adalah sebagai berikut.

$$\text{Jumlah Jawaban Benar} \times 2 = \text{Nilai Akhir}$$

Berbeda dengan pengolahan nilai latihan berhitung penjumlahan dan pengurangan, pada pengolahan nilai berhitung perkalian dan pembagian dilakukan pengolahan dengan rumus:

$$\text{Jumlah Jawaban Benar} = \text{Nilai Akhir}$$

Perbedaan hanya terletak pada bobot nilai yang diberikan pada setiap soal. Jumlah soal pada soal latihan berhitung perkalian sebanyak 100 soal berupa fakta perkalian, sedangkan pada soal pembagian terdiri dari 5 soal di mana setiap nomor soal terdiri dari 4 pertanyaan.

Adapun dalam menentukan kategori kemampuan berhitung siswa, dapat dilihat dari kriteria penilaian berikut ini.

Tabel 3.1.  
Kriterian Penilaian Kemampuan Berhitung Siswa

No	Kriteria/Kategori	Nilai
1.	Baik Sekali	86-100
2.	Baik	71-85
3.	Cukup	56-70
4.	Kurang	41-55
5.	Kurang Sekali	≤ 40

Aprinawati, dkk dalam Jurnal Pendidikan Dasar (2014:113)

b. Pengolahan Skor Tes

Tes yang diberikan pada setiap siklus diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Jumlah Jawaban Benar} = \text{Nilai Akhir}$$

c. Pengolahan nilai rata-rata kelas

Dalam menghitung nilai rata-rat kelas dapat menggunakan rumus berikut.

$$x = \frac{\sum N}{n}$$

Purwanto (Iswanto, 2012: 31)

Keterangan:

$x$  = nilai rata-rata kelas

$\sum N$  = total nilai yang diperoleh siswa

$n$  = jumlah siswa

d. Menghitung Presentase Ketuntasan Belajar Siswa

Presentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

e. Menghitung Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ . Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar klasikal adalah sebagai berikut.

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \quad (\text{KTSP, 2007:382})$$

Keterangan:

KK: Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah Seluruh Siswa

#### 4. Analisis Data

Analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif. Sedangkan data kualitatif dianalisis melalui lembar pengamatan.

a. Analisis Data Kuantitatif

Sugiyono dalam Maria Ulfah (2012) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Hasil pengolahan data kuantitatif diuraikan dengan kata-kata tanpa melebihkan dan mengurangi apa yang nampak dari sajian tabel maupun grafik. Pengolahan data harus dilakukan dengan teliti dan hati-hati agar dapat dipertanggungjawabkan.

#### b. Analisis Data Kualitatif

Menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti langkah-langkah yang dituturkan dalam model analisis Interaktif Miles & Huberman.

##### 1) Reduksi Data

H. B. Sutopo dalam Fatjhurohmah (2010: 43) menjelaskan dalam reduksi data, data yang diperoleh dari hasil observasi ditulis dalam bentuk data yang lebih sistematis, dikumpulkan, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok, kemudian dicari polanya. Jadi data sebagai bahan mentah disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih tajam hasil pengamatannya.

##### 2) *Display* Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data dalam bentuk narasi maupun bagan seperti yang dijelaskan oleh Basrowi dan Suwandi (2008: 209) bahwa *display* data adalah

...sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan mengambil kesimpulan.

Adapun sajian data yang dilakukan adalah untuk menguraikan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Gasing. Sajian data berupa tabel hasil analisis catatan lapangan dan observasi.

##### 3) Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Fatkhurohmah (2010: 43) seluruh hasil analisis yang terdapat dalam reduksi data maupun penyajian data diambil suatu simpulan. Kesimpulan dilakukan untuk memperoleh makna dan penjelasan terhadap data melalui pencarian halterpenting.

Kesimpulan atau verifikasi data dalam penelitian yang menggunakan metode Gasing ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat supaya mudah dipahami oleh pembaca.